

Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau	Vol. 3 No. 3	Edition: Juni 2023 – September 2023
	http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JPMPh	
Received : 12 Juni 2023	Revised: 26 Juni 2023	Accepted: 30 Juni 2023

**PENERAPAN METODE KONTRASEPSI UNTUK PENINGKATAN
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DI DESA DUMU 1
SIDODADI KECAMATAN SIBIRU BIRU**

**Application Of Contraceptive Methods To Improve The Knowledge Of Women Of
Reproductive Age In Desa Dumu 1 Sidodadi Village, Sibiru Biru District**

Vitrilina Hutabarat¹, G.F. Gustina Siregar², Eka Sriwahyuni³, Arfira Wati⁴

¹²³⁴ Prodi Kebidanan

¹²³⁴ Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

e-mail : vitrilinahutabarat@gmail.com¹, gfgustinas@gmail.com,
bidanekagentle@gmail.com, arfirawati179@gmail.com

Abstract

Family planning is a government program designed to balance the needs of the population. Planning for the number of families through restrictions can be applied when using contraception, both hormonal and non-hormonal contraception. Some women of childbearing age in Desa Dumu 1 of Sidodadi Village experience a low level of knowledge about contraceptives. This field practice learning activity aims to increase the knowledge of women of childbearing age through counseling to increase the knowledge of women of childbearing age about contraceptive methods. Counseling was carried out on March 15, 2023. Counseling was carried out by the presentation method and giving leaflets about types of contraceptives, things that are dangerous if women of childbearing age do not use contraception.

Keywords: *Knowledge, Types of Contraception for Women of Reproductive Age.*

Abstrak

Keluarga Berencana (KB) merupakan program pemerintah yang dirancang untuk menyeimbangkan kebutuhan masyarakat. KB throughput terbatas dapat diterapkan saat menggunakan kontrasepsi, baik hormonal maupun non-hormonal. Sebagian wanita usia subur di Desa Dumu 1 Sidodadi memiliki pengetahuan yang rendah tentang alat kontrasepsi. Kegiatan pembelajaran praktik langsung ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan wanita usia subur melalui penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang metode kontrasepsi bagi wanita usia subur. Konsultasi berlangsung pada 15 Maret 2023. Penyuluhan dilakukan dengan metode presentasi dan pemberian leaflet tentang jenis-jenis alat kontrasepsi, hal-hal yang berbahaya jika wanita usia subur tidak menggunakan alat kontrasepsi.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Jenis Kontrasepsi, Wanita Usia Subur.*

1. PENDAHULUAN

Keluarga berencana merupakan salah satu dari 17 (tujuh belas) tujuan pembangunan berkelanjutan yang disepakati oleh negara-negara anggota PBB pada tahun 2015. Keluarga berencana bertujuan untuk menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kebahagiaan untuk segala usia. Keluarga Berencana (KB) adalah upaya membantu pasangan memiliki bayi pada usia ideal untuk anak kembar dan mengatur jarak kelahiran ideal dengan metode, alat, dan pil KB.

Berdasarkan penelitian dan pengabdian masyarakat nyata, mahasiswa kebidanan dari Puskesmas Deli Husada Deli Tua melakukan pendataan praktik kebidanan masyarakat di Dusun 1 Desa Sidodadi, Kecamatan Sibiru-biru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

2. METODE

Pengabdian masyarakat yang kami lakukan berupa penyuluhan tentang metode kontrasepsi untuk meningkatkan pengetahuan Wanita usia subur (WUS). Penyuluhan berlangsung lebih kurang 1 jam. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Dumu Sidodadi Sibiru-biru Kab Deli Serdang, dimana lokasi ini adalah lahan untuk mahasiswa melakukan praktek belajar lapangan (PBL).

3. HASIL

Berdasarkan Pengumpulan Data, maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin Masyarakat Dusun 1 Desa Sidodadi Tahun 2023

No	Kelompok Umur	Jumlah	%
1	0 - 5 Tahun	45	4.45%
2	5 – 11 Tahun	155	15.32%
3	12 – 16 Tahun	96	9.49%
4	17 – 25 Tahun	149	14.72%
5	26 – 35 Tahun	178	17.59%
6	36 – 45 Tahun	122	12.06%
7	46 - 55 Tahun	133	13.14%
8	56- 65 Tahun	89	8.79%
9	65 Tahun Sampai Ke Atas	85	8.40 %
	JUMLAH	1012	100%

Sumber: Pengumpulan data Praktek Belajar Lapangan (PBL) Fakultas Kebidanan, Fakultas Keperawatan, Fakultas kemasyarakatan Deli Husada Delitua Maret 2023.

Analisa: Distribusi penduduk berdasarkan usia di Dusun 1 Desa Sidodadi mayoritas usia 26-35 tahun yaitu 178 orang (17.59 %) dan minoritas usia 0 - 5 Tahun yaitu 45 orang (4.45%).

Tabel 2. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Masyarakat Dusun 1 Desa Sidodadi Tahun 2023

PENDIDIKAN	JUMLAH	TOTAL
Belum Sekolah	115	11.36%
SD	291	28.75%
SMP	201	19.86%
SMA	318	31.42%
DIPLOMA	55	5.43%

SARJANA	32	3.16%
JUMLAH	1012	100%

Sumber: Pengumpulan data Praktek Belajar Lapangan (PBL) Fakultas Kebidanan, Fakultas Keperawatan, Fakultas kemasyarakatan Deli Husada Delitua Maret 2023.

Analisa: Distribusi penduduk berdasarkan Frekuensi pendidikan di Dusun 1 Desa Sidodadi mayoritas SMA yaitu 318 orang (31.42 %).

Tabel 3. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kontrasepsi pada WUS (wanita usia subur) Masyarakat Dusun 1 Desa Sidodadi Tahun 2023

Jenis Kontrasepsi	JUMLAH	TOTAL
KB Pil	26	14.61%
KB Suntik	31	17.42%
Implant	8	4,50%
MAL	3	1,69%
AKDR	2	1,12%
Kondom	5	2,81%
Tidak menggunakan KB	103	57,87%
JUMLAH	178	100%

Sumber: Pendataan Praktik Pembelajaran Lapangan (PBL) Fakultas Kebidanan Fakultas Keperawatan Fakultas Ilmu Sosial Deli Husada Delitua Maret 2023.

Analisis distribusi penduduk menurut jenis kontrasepsi di WUS Dusun 1 Desa Sidodadi didapatkan mayoritas tidak menggunakan KB sebanyak 103 orang (57,87%) dan minoritas menggunakan IUD sebanyak 2 orang (1,12%).

Berdasarkan hasil pendataan yang dilakukan bersama dalam praktek studi lapangan dengan pengurus dan warga Dusun 1 Desa Sidodadi, ditemukan permasalahan masih kurangnya pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang KB, kurangnya pengetahuan tentang jenis alat kontrasepsi, kurangnya kesadaran dalam penggunaan alat kontrasepsi, kontrasepsi pada WUS dan kesadaran akan pentingnya kesehatan reproduksi.

Rumusan masalah prioritas dari total 335 rumah tangga, sebanyak 178 warga desa usia 26-35 tahun ± 17,59% adalah wanita usia subur namun pengetahuan tentang pentingnya menggunakan kontrasepsi dan menjaga kesehatan reproduksi masih kurang. Wanita usia subur atau WUS setempat kurang peduli tentang keluarga berencana atau penggunaan alat kontrasepsi.

Masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat khususnya WUS (Wanita Usia Subur) tentang Keluarga Berencana (KB), kurangnya pengetahuan tentang penggunaan alat kontrasepsi, dan menjaga kesehatan reproduksi. Hal ini terlihat dari hasil wawancara kami dengan masyarakat Dusun 1 Desa Sidodadi, dan keterangan petugas kesehatan di desa tersebut yang mengatakan bahwa setiap kali diadakan penyuluhan kepada masyarakat tentang KB gratis, hanya beberapa orang saja yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, pengabdian ini ditujukan untuk menerapkan metode kontrasepsi kepada WUS melalui penyuluhan. Intervensi yang sudah diberikan adalah:

1. Memberikan informasi kepada masyarakat khususnya WUS (wanita usia subur) tentang pentingnya ber-KB (keluarga berencana).

2. Memberikan pendidikan mengenai jenis dan metode alat kontrasepsi.
3. Menganjurkan untuk mengikuti penyuluhan tentang KB dan menjaga kesehatan reproduksi yang diadakan tenaga kesehatan setempat

Pelaksanaan sudah berjalan sesuai jadwal yaitu:

1. Pengabdian ini sudah melakukan loka karya mini tentang KB
2. Kegiatan ini telah melakukan penyuluhan jenis metode alat kontrasepsi
3. Kegiatan telah melakukan promosi kesehatan dengan mengundang masyarakat khususnya WUS (wanita usia subur) Dusun 1 Desa Sidodadi.

Hasil evaluasi yang didapatkan setelah memberikan penyuluhan yaitu:

1. Masyarakat khususnya WUS (wanita usia subur) mengetahui pentingnya ber-KB
2. Masyarakat mulai memahami jenis metode kontrasepsi
3. Masyarakat akan mengikuti penyuluhan yang akan datang dan lebih mengutamakan kesehatan dan mengetahui tentang bahaya kesehatan reproduksi.

Dokumentasi selama PKM:



4. KESIMPULAN

Lokasi PBL berada di Dusun 1, Desa Sidodadi, Kecamatan Biru-Biru, Kabupaten Deli Serdang. Keluarga Berencana adalah gerakan membangun keluarga sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran. Keluarga berencana termasuk dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang disepakati oleh Negara-negara Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa pada tahun 2015. Penerapan metode kontrasepsi kepada Wanita Usia Subur (WUS) dapat meningkatkan pengetahuan serta sudah mengetahui bahwa sangatlah penting untuk ber-KB dan lebih mengutamakan Kesehatan reproduksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, Sitti, Anggrita Sari, Juli Oktalia, Nurmiaty, and J.M Metha. 2018. Panduan Menulis Catatan SOAP dalam Dokumentasi Kebidanan. Yogyakarta: Nuha Medika
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Umum Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2018.
- Saifuddin, Abdul Bari, dkk. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Jakarta: Yayasan Pengembangan Perpustakaan Sarwono Prawirohardjo. 2011.
- Sulistiyawati, Ari. Pelayanan Keluarga Berencana. Jakarta: salemba Medis. 2013.
- Wulandari, Yunita 1, M.Taufik 2, Abduh Ridha 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Pasangan Usia Subur Di Kabupaten Sambas. 2016. Diunduh pada 15 November 2018 dari <http://repository.unmuhpnk.ac.id/314/1/Naskah%20Publication%20new.pdf>
- Ruwayda. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Salinan Posting Kb On Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi 2013. 2013. Diunduh pada 25 November 2018 dari [https://media.neliti.com/media/publications/225514-Factors-Related-to kb-49393ceb.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/225514-Factors-Related-to-kb-49393ceb.pdf)
- Qurniyawati, Eny. Faktor Penentu Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP). 2016. Diunduh pada 15 November 2018 dari <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/download/2/2>.